

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak-anak di rentang usia 0-6 tahun. Secara alamiah perkembangan anak pada usia ini berbeda-beda baik dalam bakat, minat, kematangan emosional, kepribadian, jasmani, sosial atau pun kreativitasnya. Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada anak usia dini yaitu kreativitasnya, sebab anak akan berfikir kreatif serta produktif sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya baik itu berupa ide ataupun karya nyata. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaplin (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010:14) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.

Anak kreatif memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan anak lainnya. Karakteristik anak yang kreatif biasanya dapat dilihat pada saat mereka sedang melakukan aktivitas atau kegiatan bermain. Menurut Supriadi (Rachmawati dan Kurniati 2010:15) ciri-ciri anak kreatif yaitu : 1) Mempunyai rasa ingin tahu besar ; 2) Kaya akan inisiatif ; 3) Tertarik pada kegiatan kreatif ; 4) Kaya akan imajinasi ; 5) Percaya diri dan mandiri

Berdasarkan pendapat di atas dapat diuraikan, bahwa seorang anak dapat disebut kreatif jika anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar, contohnya ketika ia menemukan benda-benda dan alat permainan yang menarik perhatiannya, anak akan memperhatikan, mengamati, mencium, merabanya, dengan

rasakeingintahuannya itu, terkadang anak tidak peduli apakah ia akan menjadi kotor, basah, panas, atau pun sakit.

Kreativitas merupakan hal sangat di perlukan dalam kehidupan. Kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008:42-43), memaparkan bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang di tandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan nya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternative pemecahannya dengan cara berfikir divergen.

Seseorang yang memiliki kreativitas selalu berfikir luas dalam mengembangkan gagasannya, potensi kreativitas yang dimiliki seseorang dapat membantu menciptakan hasil karya, baik dalam bentuk ide atau gagasan yang bermakna dan berkualitas menurut Utami Munandar (2009:47) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu melalui kombinasi baru berdasarkan data, informasi, dan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

UU Nomor 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan pribadinya dan tingkat kecerdasan nya sesuai dengan minat dan bakatnya. Menggambar menjadi salah satu cara mengembangkan bakat dan minat yang dapat dilukiskan atau di sampaikan oleh anak usia dini dalam bentuk coretan atau goresan melalui menggambar anak diberi kesempatan dan kebebasan seluas-

luasnya untuk menyampaikan ide, keinginan maupun cita-citanya kelak melalui gambar atau coretan menurut Novi Mulyani, (2017:62) ketika anak sedang menggambar, anak diberikan ruang untuk mengungkapkan pikirannya dalam bentuk coretan dan anak dapat mengeluarkan kreativitasnya pada gambar tersebut. Setelah proses itu, kemudian anak menemukan cara untuk memindahkan lambang e selembar kertas dengan menggunakan pensil, cat air, atau menggunakan media apa saja untuk mengungkapkan gagasan atau perasaan mereka melalui lambing. Jadi, gambar yang dihasilkan anak tidak hanya asal-asalan tanpa dasar yang jelas, tetapi, dahuluilah oleh proses berfikir (mencari lambang) yang bisa di gunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022, pelaksanaan magang di TK Hasanudin Medan di temukan bahwa kreativitas anak dalam seni rupa khususnya ketika melaksanakan kegiatan menggambar belum berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa dari 20 orang anak terdapat 13 orang anak (60,70%) yang kreativitasnya belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dikarenakan kegiatan yang menstimulus kreativitas anak yang di laksanakan dan pembelajaran dilaksanakan berfokus pada membacadan berhitung.Selain itu juga pada saat kegiatan mengambar guru tidak memberikan kebebasan pada anak untuk membuat gambar apa yang ingin anak tersebut gambar sehingga anak kurang mengeksplorasikannya, kreativitas, dengan sebebas-bebasnya.Perlu di ketahui bahwa, kesenian orang dewasa mempunyai kreteria serta penilaian yang berbeda dengan karya seni anak.Karya seni anak dilakukan dengan kesadaran baik dalam

membuat garis, warna, dan juga bentuk. Maka dari itu pendidik tidaklah boleh memaksakan anak dalam membuat gambar atau warna sesuai dengan yang diinginkan guru. Maka dari itu peneliti akan membuat kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas pada usia 5-6 tahun di TK Hasanudin Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat beberapa permasalahan di antaranya adalah:

1. Dari 20 anak, terdapat 5 anak yang kreativitasnya belum berkembang sesuai harapan.
2. Kegiatan pembelajaran senirupa khususnya menggambar bebas belum pernah dilaksanakan karena kegiatan pembelajaran hanya berfokus pada membaca dan berhitung saja
3. Anak kurang diberi kebebasan dalam menggambar sesuai dengan kreativitas dan imajinasi anak

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah maka peneliti membatasi masalah pada Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Pada Usia 5-6 tahun di TK Hasanudin Medan ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, Rumusan masalah penelitian yaitu :
bagaimana Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK Hasanudin Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini 5-6 tahun melalui kegiatan menggambar bebas di Tk Hasanudin Medan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran serta dapat di jadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya menambah pengetahuan mengenai meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar usia 5-6 tahun di Tk Hasanudin Medan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan baru bagi peneliti bahwa terdapat meningkatkan kegiatan menggambar bebas pada usia 5-6 tahun, serta menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan menggambar bebas sehingga kemampuan kreativitas tersebut dapat berkembang sesuai harapan.

c. Bagi Guru

Untuk menambah ilmu serta meningkatkan pengetahuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih mendalam yang berkaitan tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar bebas pada anak usia 5-6 tahun.

